

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Sitti Hadijah Rahman, NIM. 220310010**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi pencabutan kembali gelar yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepae, 28 Agustus 2024

Yang menyatakan,



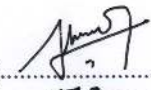
Sitti Hadijah Rahman
NIM. 220310010

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “**Peran Ibu dalam Membentuk Generasi Rabbani (Perspektif Pendidikan Islam),**” yang disusun oleh **Sitti Hadijah Rahman, NIM. 220310010**, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 23 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 23 Safar 1446 H
28 Agustus 2024 M

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I.	(..... )
Penguji II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.	(..... )
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(..... )
Pembimbing II	: Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(..... )

Diketahui:
Direktur PPs



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 984 442

Ketua Prodi,



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tak lupa pula shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad saw. Nabi akhir zaman sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya teladan bagi seluruh umat manusia. Alhamdulillah atas kuasa Allah yang Maha memberi ilmu, pemahaman, dan petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran Ibu dalam Membentuk Generasi Rabbani (Perspektif Pendidikan Islam).”

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, alm. Bapak Abd. Rahman dan Ibunda Tima. Rasa terima kasih yang mendalam saya haturkan kepada mereka atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah mereka berikan. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan memberkahi dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare beserta seluruh jajarannya, yang telah

memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan, dan petunjuk bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi.

2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, sekaligus sebagai pembimbing I yang banyak memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan dari awal hingga penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, sekaligus penguji II yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag. sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I. selaku penguji I beserta Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Pariman, S.I.Pust. selaku Kepala Perpustakaan dan saudari Sitti Hawa, S.Kom. sebagai Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare yang memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

7. Seluruh Staf Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi dan kelengkapan perkuliahan sampai akhir.
8. Kepada teman-teman di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang selama ini banyak memberikan bantuan dan motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan studi.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah kebersamai peneliti selama aktif sebagai mahasiswa di kampus ini.
10. Serta kakak-kakakku, Ramlah Rahman, Saifullah Rachman, Hasnawati Rahman, Hasnawiah Rahman, Sabaruddin Rahman, Nurhidayah Rahman, dan adik-adikku, Ismail Rahman dan Muhammad Hidayat Rahman, yang selalu mengiringi dengan kasih sayang, doa, serta memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual.
11. Segenap pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan tesis ini yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuannya bernilai ibadah di sisi Allah swt. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah selanjutnya. Akhirnya, semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya peneliti sendiri maupun para pembaca yang memerlukan sebagai bahan literatur.

Parepare, 28 Agustus 2024

Peneliti,

Sitti Hadijah Rahman
NIM. 220310010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Penelitian yang Relevan	12
F. Metode Penelitian	14
G. Kerangka Pikir Penelitian	21
BAB II PERAN IBU DALAM ISLAM	23
A. Posisi Ibu dalam Keluarga Menurut Ajaran Islam	23
B. Tugas dan Tanggung Jawab Ibu dalam Islam	26
C. Analisis Peran Ibu dalam Islam	33
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG GENERASI RABBANI	49
A. Pengertian Generasi Rabbani	49
B. Ciri-ciri Utama Generasi Rabbani	52
C. Peran Generasi Rabbani dalam Masyarakat	66
BAB IV KONSEP PERAN IBU DALAM MEMBENTUK GENERASI RABBANI PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM ..	69
A. Pentingnya Membentuk Generasi Rabbani Menurut Islam	69
B. Konsep Pendidikan Islam dalam Pembentukan Generasi Rabbani	75
C. Bentuk Peran Ibu dalam Pembentukan Generasi Rabbani	93
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi Penelitian	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Conto	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	اَي	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
	اَوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau	a>	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *ta_ di>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billa>h* دَيْنُ اللهِ *di>>nulla>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i 'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T {u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu>* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	=	<i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sala>m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS. .../...: 4	=	QS. al-Baqarah/2: 4 atau QS. A<li 'Imra>n/3: 4
HR.	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Sitti Hadijah Rahman
NIM : 220310010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Ibu dalam Membentuk Generasi Rabbani (Perspektif Pendidikan Islam)

Tesis ini adalah studi tentang peran ibu dalam membentuk generasi rabbani ditinjau dari perspektif pendidikan Islam. Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi rabbani karena ibu adalah madrasah pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Tentu saja, tidaklah mudah bagi seorang ibu untuk membentuk generasi rabbani yang tangguh dan memiliki kepribadian Islam yang kuat. Banyak ujian moralitas dan tantangan yang harus dihadapi, terutama di zaman seperti sekarang di mana kebebasan sangat diagung-agungkan. Di mana perilaku generasi hari ini banyak yang jauh dari nilai-nilai Islam, sebut saja perilaku kekerasan, perundungan, seks bebas, dan perilaku amoral lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pentingnya membentuk generasi rabbani menurut Islam, konsep pendidikan Islam dalam pembentukan generasi rabbani, serta bentuk peran ibu dalam pembentukan generasi rabbani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah ataupun resmi, media sosial, maupun dari literatur yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, membentuk generasi rabbani sangat penting karena mereka dibentuk dengan nilai-nilai islami yang akan menjadi pemimpin yang mampu mengambil keputusan berdasarkan tuntunan syariat Islam, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan peradaban Islam yang maju dan beradab. *Kedua*, konsep pendidikan Islam mencakup tentang tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam bisa tercapai dengan memperhatikan kurikulum pendidikan, metode pengajaran, dan lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. *Ketiga*, peran ibu tidak hanya sebatas mengandung dan melahirkan, tetapi ibu memiliki peran yang lain, di antaranya yaitu pemberian kasih sayang dan perhatian, mendidik anak dengan pendidikan agama Islam, menjadi teladan dalam ketakwaan dan ibadah, menanamkan kepada anak cinta ilmu, pendidikan intelektual, pembinaan sosial kemasyarakatan dan berdakwah, dan memelihara kesehatan jasmani anak. Dengan menjalankan peran tersebut, ibu dapat berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan generasi rabbani.

Kata kunci: Peran Ibu, Generasi Rabbani, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Name : Sitti Hadijah Rahman
NIM : 220310010
Study Program : Islamic Education
Title : The Role of Mothers in Shaping a Rabbani Generation (The Perspective of Islamic Education)

This thesis is a study on the role of mothers in shaping a rabbani generation from the perspective of Islamic education. Mothers play a very important role in shaping the rabbani generation because they are the first and primary madrassa for their children. Naturally, it is not easy for a mother to form a strong rabbani generation with a robust Islamic personality. There are many moral tests and challenges to face, especially in today's era where freedom is highly revered. The behaviors of today's generation often deviate from Islamic values, including violence, bullying, promiscuity, and other immoral behaviors.

This research aims to examine the importance of forming a rabbani generation according to Islam, the concept of Islamic education in shaping a rabbani generation, and the role of mothers in this process. The research uses a library research method with a qualitative approach. The researcher will explore the meaning of empirical information or data obtained from books, scientific or official research reports, social media, and other literature.

The findings of the research show that: *First*, shaping a rabbani generation is crucial because they are molded with Islamic values that will enable them to become leaders capable of making decisions based on Islamic law and contribute to the advancement and civilization of Islam. *Second*, the concept of Islamic education includes the objectives of Islamic education. These objectives can be achieved by considering the curriculum, teaching methods, and educational environment, namely the family, school, and community. *Third*, the role of a mother goes beyond just bearing and giving birth; it includes providing affection and attention, educating children with Islamic religious education, being a role model in piety and worship, instilling a love for knowledge, intellectual education, social development, and preaching, as well as maintaining the child's physical health. By fulfilling these roles, a mother can make a significant contribution to shaping a rabbani generation.

Keywords: Mothers Role, Generation of Rabbani, Islamic Education